



PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MEMBUAT KALIMAT SEDERHANA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA SEKOTONG BARAT

Putu Dewi Novita Sari

Pendidikan Bahasa Inggris

Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis

Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengajaran bahasa Inggris untuk membuat kalimat sederhana siswa sekolah dasar di desa Sekotong Barat. Adanya wawasan mengenai pengolahan kotoran sapi dan dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami untuk tanamannya. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) Metode Diskusi; 2) Metode Observasi dan wawancara; 3) pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil yang di dapatkan setelah pelaksanaan pengabdian ini adalah semakin meningkatnya rasa ingin belajar Bahasa Inggris pada anak-anak di Sekotong Barat dan Anak-anak mampu membuat kalimat sederhana serta cara mengucapkannya dalam Bahasa Inggris. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah penerapan sistem belajar yang menyenangkan membuat anak-anak bisa menerima dan menerapkan materi dengan baik.

Kata Kunci

Bahasa Inggris, Kalimat Sederhana, Sekotong Barat

Pendahuluan

Desa Sekotong Barat adalah salah satu desa yang berpotensi di bidang pariwisatanya, karena setiap jalan yang dilewati akan disuguhkan dengan bentangan pantai yang luas dan pemandangan yang memanjakan mata. Awal pertama kali melakukan survey tempat dan lokasi KKN kami disambut dengan pemandangan yang sungguh luar biasa. Salah satunya adalah Desa Sekotong Barat yang sudah memiliki daya tarik sendiri bagi para pengunjung. Desa Sekotong Barat memiliki tujuan wisata yang sering dikunjungi yaitu gilinya dan suasana air lautnya yang tenang sehingga disebut pantai Tenang. Banyaknya wisatawan asing yang datang sehingga banyak masyarakat yang fasih berbicara Inggris dan itu bisa secara otodidak,

Desa Sekotong Barat memiliki dermaga untuk penyebrangan menuju gili bagi para pengunjung. Banyak kapal dan boat yang terparkir dibibir pantai di tengah keindahan air lautnya. Masyarakat disini tidak hanya memperhatikan dan menekankan di bidang pariwisatanya tetapi di Desa ini juga memperhatikan di bidang kebersihannya. Memasuki desa Sekotong Barat terlihat di pinggir jalan raya disediakan setiap bak sampah, hal tersebut menunjukkan sangat pentingnya kebersihan di desa ini. Sepanjang perjalanan di Desa Sekotong Barat terlihat banyak sapi yang dilepas di tanah lapang milik warga. Terlihat dari pinggir jalan yang kami lewati tumbuhan yang banyak di sini adalah pohon kelapa dan pohon pisang sebagai salah satu sumber penghasilannya. Masyarakatnya tidak mengandalkan satu pekerjaan sebagai sumber penghasilannya, sehingga pada saat pertama kali kami melakukan survey di Desa Sekotong Barat suasana sepi dan tidak ramai seperti umumnya.

Untuk mengetahui permasalahan yang sedang dialami mitra ada beberapa hal dan kegiatan yang kami lakukan. Kami melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan kepala desa Sekotong Barat mengenai kondisi di desa ini. Kami juga mencari informasi lebih



lanjut lagi kepada kepala Dusun. Kemudian melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar dan melakukan kunjungan setiap dusun di Sekotong Barat.

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan bahwa permasalahan yang kerap dialami di desa Sekotong Barat ini adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya minat masyarakat dalam belajar Bahasa Inggris khususnya bagi pelajar-pelajar di Desa sekotong Barat. Hal ini disebabkan karena adanya kebiasaan menggunakan Bahasa sasak untuk percakapan sehari-hari sehingga untuk menggunakan Bahasa Indonesia saja mereka jarang menerapkannya, apalagi menggunakan Bahasa Inggris; 2) Adanya anggapan bahwa Bahasa Inggris sulit untuk dimengerti Mereka menganggap bahwa Bahasa Inggris sulit untuk dipelajari dan menghafalnya, terlebih lagi cara pengucapannya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra Antara lain: 1) Menciptakan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk tingkat SD di Desa Sekotong Barat Khususnya di Dusun Tawun; 2) Membimbing dan mengarahkan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar berlangsung; 3) Memberikan materi pelajarannya Bahasa Inggris yang sesuai dengan kondisi anak-anak di sekotong Barat, adapun materi yang diajarkan diantaranya seperti, pengenalan Subyek dalam Bahasa Inggris, To Be dalam Bahasa Inggris dan Verb dalam Bahasa Inggris.; 3) Selama kegiatan belajar berlangsung, anak-anak diminta untuk mempraktekkan secara langsung kalimat yang sudah dibuat dengan teman-temannya; 4) Setelah kegiatan bimbingan belajar Bahasa Inggris selesai, anak-anak juga bisa meminta bimbingan dan arahan kepada seluruh anggota KKN terkait tugas-tugas dari sekolah mereka.

Metode Pengabdian

Adapun metode yang diterapkan untuk melaksanakan kegiatan, Tim KKN-T UNDIKMA di Desa Sekotong Barat menciptakan Bimbel Bahasa Inggris. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaannya Antara lain:

1. Diskusi bersama tim KKN mengenai konsep Bimbingan belajar yang akan diadakan, seperti jadwal, materi serta lokasi yang akan digunakan
2. Berdiskusi dan berkonsultasi terkait persetujuan diadakannya Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bersama Kepala Desa dan Sekretaris Desa.
3. Meminta izin kepada masing-masing kepala Dusun di Sekotong Barat terkait lokasi untuk mengadakan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Tersebut. Adapun daftar nama dusun yang menerima program ini anatara lain, Dusun Tawun 1, Dusun tawun 2 dan Dusun Jerenjeng.
4. Melakukan survey terkait lokasi yang strategis untuk program kerja Bimbingan Belajar Bahasa Inggris.
5. Mensosialisasikan Program kerja Bimbingan Belajar Bahasa Inggris di SDN 1 Sekotong Barat.
6. Melaksanaan program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris setiap hari Sabtu, minggu atau pada waktu luang dan berlokasi di Kantor Desa Sekotong Barat.
7. Melakukan evaluasi secara bersama terhadap pelaksanaan dan hasil yang dicapai selama kegiatan.



Hasil dan Pembahasan

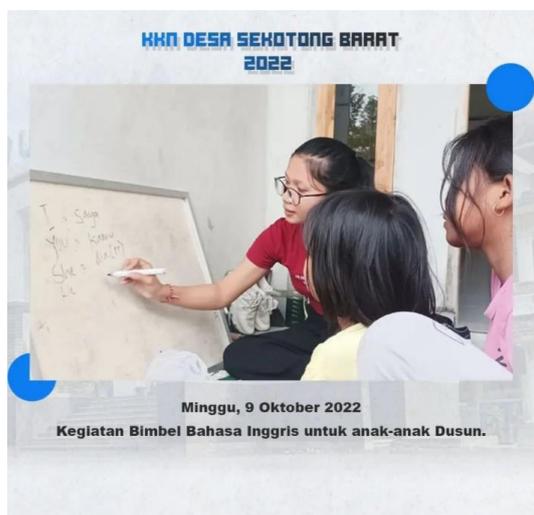
Adapun hasil yang dicapai oleh anak-anak tingkat Sekolah dasar di Desa Sekotong Barat selama program ini berlangsung Antara lain sebagai berikut:

1. Semakin meningkatnya rasa ingin belajar Bahasa Inggris pada anak-anak Di sekotong Barat.

Dengan menerapkan metode yang menyenangkan dan kegiatan belajar dilakukan d luar ruangan, membuat siswa semakin semangat untuk belajar. Terlebih lagi mereka bisa berdiskusi dan menerapkanya secara langsung bersama teman-teman sebayanya. Tim KKN juga mengajak anak-anak tersebut belajar sambil bermain sehingga mereka bisa bebas untuk mengekspresikan diri mereka sendiri

2. Anak-anak mampu membuat kalimat sederhana serta cara mengucapkanya dalam Bahasa Inggris.

Selama program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Berlangsung, terdapat perubahan yang dilihat oleh Tim KKN-T Undikma. Anak-anak tersebut mampu membuat kalimat dalam Bahasa Inggris dan langsung mempraktekkanya bersama teman-temanya sehingga materi yang telah diajarkan lebih mudah untuk diingat dan diterapkan.



Gambar 1.2 Program Bimbel Bahasa Inggris



Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kuliah kerja Nyata(KKN) Tematik Universitas Pendidikan Mandalika Mataram tahun 2022 di Desa Sekotong Barat, Kecamatan sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Kelompok 17 dapat berjalan dengan lancar karena dukungan dari semua pihak yg ada di Desa. Adapun masalah yang dihadapi selama kegiatan program kerja berlangsung yaitu kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari Bahasa Inggris khususnya bagi anak-anak tingkat Sekolah Dasar, akan tetapi kita menemukan solusi untuk masalah ini diantaranya dengan berdiskusi bersama, mensosialisasikan program kerja serta menerapkan system belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak bisa menerima dan menerapkan materi dengan baik.

Saran

Semoga program yang sudah dijalankan penulis dapat di gunakan dengan baik oleh masyarakat dan bisa mengembangkannya lebih baik lagi. Pihak desa bisa membuat kelompok pertanian khususnya dalam bidang sayur-sayuran dan buah-buahan. Semoga KKN yang datang ke desa ini dapat meneruskan program ini dan lebih memberikan ide-ide dan gagasan untuk desa ini lebih maju. Penulis mengharapkan dukungan dari pihak-pihak civitas akademik, masyarakat untuk menumbuh kembangkan peduli lingkungan, tanaman, dan rasa ingin tahu. Semoga kedepannya desa ini bisa lebih baik lagi dalam segala bidang.



Daftar Pustaka

- Ditjen Dikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - Belajar Kampus Merdeka.
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- LPPM. (2019). Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram. Mataram: IKIP Mataram. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Rizka, M. A., et al. (2021). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Pendidikan Mandalika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.